

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis berjudul “Manajemen Pemakaman Jenazah Covid-19 dalam Perspektif Dakwah (Studi Kasus di Tim Kembang Ijo LPBI NU Kudus)”. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tim Kembang Ijo LPBI NU Kudus menerapkan seluruh fungsi Manajemen secara baik. Pada perencanaan telah disusun dengan serapi mungkin mulai dari Jadwal pelaksanaan, anggota yang bertugas dan menyiapkan seluruh kebutuhan Tim Kembang Ijo dalam memperlancar proses Pemakaman Jenazah korban Covid-19. Didalam fungsi pengorganisasian Tim Kembang Ijo telah menyusun struktur secara baik dengan membentuk anggota, manajer dan ketua, semua telah disusun berdasarkan kemampuan dan tugasnya masing-masing. Kemudian mengenai fungsi pergerakan, LPBI NU Kudus telah memberikan motivasi, dukungan serta bimbingan kepada Tim Kembang Ijo. Pada fungsi pengawasan Tim Kembang Ijo LPBI NU Kudus juga telah menerapkannya dengan maksimal dengan selalu memperhatikan kritik dan masukan dari Masyarakat dan anggota Tim. Serta memperbaiki masalah yang ada apabila ditemukannya masalah. Semua fungsi manajemen dilaksanakan guna memperlancar Prosesi Pemakaman Jenazah Korban Covid-19.
2. Faktor pendukungnya adalah mempunyai semangat juang yang kuat serta kekompakan yang sangat baik dari seluruh pengurus dan anggota Tim Kembang Ijo. Kemudian didukung pula dengan adanya pengurus yang ikhlas dan rela berkorban demi kelancaran Prosesi Pemakaman Jenazah korban Covid-19 yang dilaksanakan oleh anggota Tim Kembang Ijo. Mempunyai system koordinasi yang baik serta anggota yang kuat dan tangguh kemudian didukung pula dengan membawa nama baik Nahdlatul Ulama dalam menjalankan tugasnya. Faktor penghambatnya adalah kurangnya anggota yang selalu siap 24 jam karena dalam tugas kemanusiaan ini Tim Kembang Ijo diharuskan bisa siap kapan pun.
3. Nilai-nilai dakwah dari Manajemen Pemakaman Jenazah korban Covid-19 yang ada di dalam pelaksanaan yang

dilakukan oleh Tim Kembang Ijo adalah tetap berjalannya proses pemakaman berdasarkan anjuran MUI dan selalu mengedepankan nilai-nilai agama pada setiap prosesnya. Serta selalu menyakinkan keluarga Korban bahwa jenazah yang meninggal karena Covid termasuk dalam kategori orang muslim yang mati syahid sesuai dalam kitab , al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu karangan Syaikh Wahbah Zuhaili. Kemudian mengingatkan kepada seluruh Masyarakat bahwa semua yang ada di bumi ini akan binasa dan yang kekal hanyalah Allah SWT.

4. Dengan adanya penerapan Manajemen Pemakaman Jenazah Covid-19 yang dilakukan oleh Tim Pemakaman Kembang Ijo LPBI NU Kudus Masyarakat bisa percaya dan yakin dengan prosesi pemakaman yang dilaksanakan.

B. Saran

Setelah kegiatan rangkain telah terselesaikan di penelitian ini dan tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, penulis berusaha memberikan saran-saran demi tercapainya tujuan dalam Manajemen Pemakaman Jenazah Covid-19 yang dilaksanakan oleh Tim Kembang Ijo LPBI NU Kudus. Adapun Sarannya adalah sebagai berikut :

1. Kepada Tim Pemakaman Kembang Ijo LPBI NU Kudus dalam melaksanakan Proses Pemakaman Jenazah Korban Covid-19 diharapkan selalu mencari anggota yang selalu siap 24 jam penuh dan melaksanakan pelatihan kepada seluruh anggota LPBI NU tidak hanya kepada Anggota Tim Kembang Ijo, sehingga apabila ada pemakaman dengan jumlah yang banyak selalu ada anggota yang siap.
2. Kepada Anggota Tim Kembang Ijo selalu menjaga iman dan iman saat bertugas di lapangan, karena dalam bertugas pasti banyak sekali tantangan yang muncul dalam setiap prosesnya. Kemudian tetap menjaga nama baik Nahdlatul Ulama dengan selalu menjaga sikap dan perilaku saat bertugas.
3. Kepada seluruh anggota Relawan Lembaga Penanggulangan Bencana dan Perubahan Iklim Nahdlatul Ulama untuk senantiasa meningkatkan potensi diri untuk meningkatkan kualitas organisasi.